

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu, cara ilmiah (rasional, empiris, dan sistematis), data, tujuan, kegunaan.<sup>1</sup> hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran pada penelitian.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menemukan dan mendeskripsikan secara analisis dan akurat serta menginterpretasikan terkait Implementasi SIMAS (Sistem Informasi Masjid) dalam meningkatkan pelayanan kemasjidan di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat berlangsungnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai Batasan wilayah penelitian yang jelas. Penelitian ini dilakukan di Kementerian Agama Kota Parepare Jalan Jendral Sudirman No. 37, Cappa Galung Kecamatan Bacukiki Barat. Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam kurung waktu 2 bulan lamanya dan diselesaikan dengan kebutuhan penelitian.

#### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus Pada implementasi SIMAS dalam meningkatkan pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare. Peneliti menggunakan teori implementasi yang akan membahas pengimplementasian SIMAS di Kantor

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2

Kementerian Agama Kota Parepare dan apakah dengan SIMAS dapat meningkatkan pelayanan kemasjidan di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Untuk mendapatkan data primer peneliti mengumpulkan dengan cara wawancara dan observasi.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari obyek, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan.<sup>2</sup> Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku Panduan SIMAS (Sistem Informasi Masjid), dokumentasi, foto, serta penelusuran situs internet SIMAS (Sistem Informasi Masjid) untuk data sekunder.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI) Edisi Ke V, 2016

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.<sup>3</sup> Adapun pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengamatan langsung kegiatan staff Operator yang berhubungan dengan SIMAS (Sistem Informasi Masjid).

### 2. Wawancara

Wawancara suatu cara peneliti untuk memperoleh data dengan tanya jawab antara peneliti dan pegawai instansi terkait. Peneliti mewawancarai Kepala Seksi Bimas Islam Kementerian Agama Kota Parepare, Staff Operator SIMAS (Sistem Informasi Masjid) Kementerian Agama Kota Parepare, pegawai KUA Kecamatan Ujung dan pengurus-pengurus masjid

### 3. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu peneliti berusaha mengumpulkan, menggali, mengkaji, dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang telah terdokumentasikan. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah data masjid yang terinput di SIMAS (Sistem Informasi Masjid).

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisa data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data juga dapat diartikan sebagai proses pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dimana peneliti menghimpun setiap data- data yang dijelaskan masing- masing

---

<sup>3</sup> Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 143.

persepsi yang sesuai dengan judul penelitian tersebut. Jadi analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual.

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data; (2) Paparan data; dan (3) penarikan kesimpulan dan vertivikasi.

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.<sup>4</sup>Maka data yang diperoleh dapat dikumpulkan dan di pilah secara selektif untuk menentukan data yang tepat digunakan sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Dalam mereduksi data peneliti menelaah secara keseluruhan data yang dikumpulkan dilapangan, yaitu mengenai pengimplementasian SIMAS (Sistem Informasi Masjid dalam meningkatkan pelayanan kemasjidan. Peneliti dalam mereduksi data telah mengumpulkan data serta informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dan melakukan pencarian di Situs *internet* SIMAS yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian data itu dianalisis untuk dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

#### 2. Penyajian data

Penyajian Data adalah proses data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian yang sesuai dengan rumusan permasalahan. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk penyajian data kualitatif berupa teks

---

<sup>4</sup> Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 211.

naratif (berbentuk catatan lapangan), hubungan kategori, dan juga tabel sehingga mudah dilihat, dibaca serta dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kemudian kesimpulan – kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan dapat diverifikasi selama penelitian langsung, dengan cara meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan yang dikonfirmasi ke informan. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.<sup>5</sup>

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan melakukan pengecekan ulang data yang telah diambil, mulai dari survey, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian membuat kesimpulan umum dengan membandingkan data dan teori yang diambil sebagai hasil laporan penelitian yang telah dilakukan.

Menguji keabsahan data dengan mengukur validasi data dari penggabungan data penelitian. Kemudian mendiskusikan dengan orang-orang yang dianggap kompeten. Penyusunan dalam penelitian ini tetap pada kerangka yang tersusun, tetap mengikuti prosedur penelitian agar tetap saling terkait. Kesimpulan dalam penelitian ini tetap pada proses penarikan yang signifikan sebagai karya ilmiah yang tepat dan sesuai dengan fungsinya.

---

<sup>5</sup> Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 212